

Vol. 1 No. 1 - Mei 2011

Analisis Switching Behavior Sebagai Upaya Perusahaan  
Dalam Membangun Keunggulan Kompetitif

*Surpiko Hapsoro Darpito*

Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Kepemimpinan Transaksional,  
dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasional

*Surianti Listyanti, Hendro Widjanarko, Winarno*

Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (Ukm)  
Sektor Pertanian di Indonesia

*Suwlitko*

Persepsi Karyawan PT. PERTAMINA Ubep Tanjung, Kalimantan Selatan  
Tentang Pengaruh Sistem Reward (Reward System)  
dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

*Khrisna Bangga Prayudha, M. Irhas Effendi, Hery Surtanto*

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Terhadap  
Kualitas Pelayanan yang dimoderasi oleh Masa Kerja, Pelatihan dan Pendidikan  
pada Karyawan Kantor Pendaftaran Penduduk dan Catatan Sipil Kabupaten Sleman

*Lina Ratri Utami, C. Ambar Pujiharjanto, Anis Siti Hartati*

Rasio-Rasio Keuangan dan Penggunaannya  
Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan

*Nilmawati*

Faktor Penentu Strategi Teknologi Informasi Manajemen dan Pengaruhnya  
Terhadap Kinerja Organisasional Pada Instansi  
di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta

*Tirtana Brachnata, Hendro Widjanarko, Hery Surtanto*

Pengaruh Stres Kerja, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja  
Terhadap Kinerja Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan (Sp-3)  
di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

*Andhi Mahatma, Muafi, Agus Sukarno*

# JMIB JURNAL Manajemen & Inovasi Bisnis

diterbitkan oleh Program Magister  
Manajemen UPN "Veteran"  
Yogyakarta sebagai media untuk  
mengkaji berbagai riset dan fenomena yang berhubungan dengan ilmu manajemen dalam arti  
luas. JMIB terbit setahun dua kali, setiap bulan Mei dan November.

<b>Pelindung</b>	Prof. Dr. Ir. Sutanto, DEA
<b>Penanggung Jawab</b>	Dr. Ir. Harry Budiharjo S, MT
<b>Pemimpin Redaksi</b>	Dr. Muafi, M.Si
<b>Reviewer</b>	Prof. Dr. Didit Welly Udjianto, M.Si (UPN "Veteran" Yogyakarta) Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S (UPN "Veteran" Yogyakarta) Prof. Dr. Ni Luh Putu Wiagustini (Universitas Udayana Bali) Dr. Sri Setyo Iriani, M.Si (Universitas Negeri Surabaya) Dr. Nurita Andriani, MM (Universitas Trunojoyo Madura) Dr. Kristin Susilowati, MS (Universitas Brawijaya Malang) Dr. Idayanti N, M.Si (Universitas Hasanudin Makassar) Dr. Purwo Handoko, MM (Universitas Negeri Surabaya) Dr. M Irhas Effendi, M.Si (UPN "Veteran" Yogyakarta) Dr. C. Ambar Pujiharjanto, ME (UPN "Veteran" Yogyakarta) Dr. Ratna Roostika, MAC (UPN "Veteran" Yogyakarta) Dr. Haddy Suprpto, M.Si (UPN "Veteran" Yogyakarta)
<b>Pelaksana Redaksi</b>	Nilmawati, SE, M.Si
<b>Bendahara</b>	Drs. Supriyono Raharjo, M.M
<b>Sirkulasi dan Pemasaran</b>	Bambang AP Suwita Utami, SE, M.M
<b>Administrasi</b>	Robit Dhomiri

## Alamat Redaksi

Program Studi Magister Manajemen  
UPN "Veteran" Yogyakarta  
Jl. SWK104 (Lingkar Utara)  
Condong Catur, Yogyakarta 55283  
Telp. (0274) 487275 – Faks. (0274) 487275  
E-mail: [jimb.upnvy@gmail.com](mailto:jimb.upnvy@gmail.com)

**Rasio-Rasio Keuangan dan Penggunaannya  
Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan**

**Nilmawati**

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Manajemen dan MM UPN "Veteran" Yogyakarta  
E-mail: [nilmaoke@yahoo.com](mailto:nilmaoke@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine financial ratio that affect financial distress condition of a firm. The sample of this research is taken from manufacturing sector consist of 17 distress firm and 12 non-distress firm. This research used logistic regression to test the research hypothesis. The finding show that liquidity ratio (CA/CL) and efficiency ratio (NS/TA) were significant variable to determine of financial distress firm.*

*Keyword: Financial Distress, Financial Ration*

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan yang dibuat dan dipublikasikan oleh perusahaan mempunyai kandungan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, seorang analis memerlukan ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Ada beberapa alasan digunakannya rasio dalam analisis laporan keuangan (Foster, 1986): pertama, untuk mengendalikan pengaruh perbedaan besaran antar perusahaan atau antar waktu. Kedua, untuk membuat data menjadi lebih memenuhi asumsi alat statistik yang digunakan. Ketiga, untuk menginvestigasi teori yang terkait dengan rasio keuangan. Keempat, untuk mengkaji hubungan empirik antara rasio keuangan dan estimasi atau prediksi variabel tertentu (seperti kebangkrutan atau *financial distress*).

Untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat, maka dilakukan penelitian mengenai manfaat laporan keuangan. Salah satu bentuk penelitian yang menggunakan rasio keuangan yaitu penelitian yang berkaitan dengan manfaat laporan keuangan untuk tujuan memprediksi kinerja perusahaan seperti kebangkrutan dan *financial distress*. Penelitian awal dilakukan oleh Altman (1968) yang memanfaatkan rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan, dengan menggunakan analisis diskriminan. Altman memilih 5 rasio yaitu likuiditas, hutang, coverage, aktivitas dari neraca, dan rasio laba untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan dan mengalikannya dengan parameter yang dibuat.

Tujuan dari perhitungan Z-score adalah untuk mengingatkan akan masalah keuangan yang mungkin membutuhkan perhatian serius. Cara lain yang dapat digunakan dalam memanfaatkan rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan dan *financial distress* suatu perusahaan dengan analisis regresi.

Kondisi *financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan. Model *financial distress* perlu untuk dikembangkan karena dengan mengetahui kondisi ini sejak dini perusahaan diharapkan dapat melakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan. Rasio-rasio keuangan yang dapat dimasukkan dalam model prediksi ini, meliputi rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

Penelitian yang dilakukan Platt dan Platt (2002) menggunakan model logit menemukan bahwa rasio keuangan mampu memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan. Temuan mereka menunjukkan variabel EBITDA/Sales, Current Asset/Current Liabilities dan Cash Flow Growth Rate memiliki hubungan negatif terhadap kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress*. Kemudian variabel Net Fixed Asset/Total Asset, Long-term Debt/Equity dan Notes Payable/Total Asset memiliki hubungan positif terhadap kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress*.

Penelitian Almilia dan Kristiajadi (2003) dengan menggunakan regresi logit menemukan bahwa rasio Profit Margin (Net Income/Net Sales), rasio Financial Leverage (Current Liabilities/Total Asset), rasio Likuiditas (Current Asset/Current Liabilities) dan Growth (Net Income/Total Asset Growth) mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menentukan kondisi *financial distress*. Amalia (2006) menggunakan alat multinomial logit menemukan variabel seperti, CATA, TLTA, NFATA, CFFOCL, CFFTS dan CFFOTL mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menentukan kondisi *financial distress*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penggunaan rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

### **Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dan proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan yang antara lain terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laba ditahan, dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan data keuangan perusahaan tersebut. Menurut S. Munawir (1990:5). Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah : para pemilik perusahaan, manajer atau pimpinan dan pemerintah.

Menurut Muslich (2003), informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan perusahaan baik yang telah lampau, sekarang dan ekspektasi dimasa depan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah dimasa depan, dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan. Analisa rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisi ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan.

Banyak penulis yang memberi masukan jenis rasio yang bisa digunakan untuk memahami kondisi perusahaan. Beberapa rasio yang umumnya dikenal antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, akan tetapi masih banyak lagi rasio yang dapat dihitung dari laporan keuangan perusahaan yang kemudian dapat memberikan informasi bagi para pemakai laporan keuangan.

### ***Financial Distress***

*Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan. Pada umumnya model *financial distress* berpegang pada data-data kebangkrutan (Almilia dan Kristiaji, 2003). Penelitian terdahulu dalam menguji suatu perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak, menggunakan berbagai cara antara lain: menggunakan pemberhentian tenaga kerja atau menghilangkan pembayaran dividen. Menggunakan *interest coverage ratio* untuk mendefinisikan *financial distress*. Mengukur *financial distress* dengan cara adanya arus kas yang lebih kecil dari utang jangka panjang saat ini. Mendefinisikan *financial distress* sebagai perubahan harga ekuitas.

Penelitian yang dilakukan Platt dan Platt (2002) menggunakan model logit menemukan bahwa rasio keuangan mampu memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan. Temuan mereka menunjukkan variabel EBITDA/Sales, Current Asset/Current Liabilities dan Cash Flow Growth Rate memiliki hubungan negatif terhadap kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress*. Kemudian variabel Net Fixed Asset/Total Asset, Long-term Debt/Equity dan Notes Payable/Total Asset memiliki hubungan positif terhadap kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress*.

Penelitian Almilia dan Kristiaji (2003) dengan menggunakan regresi logit menemukan bahwa rasio Profit Margin (Net Income/Net Sales), rasio Financial Leverage (Current Liabilities/Total Asset), rasio Likuiditas (Current Asset/Current Liabilities) dan Growth (Net Income/Total Asset Growth) mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menentukan kondisi *financial distress*. Almilia (2006) menggunakan rasio-rasio profit margin, likuiditas, efisiensi, profitabilitas, financial leverage, posisi kas, dan pertumbuhan.



Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* adalah CATA, TLTA, NFATA, CFFOCL, CFFTS dan CFFOTL.

Ganesalingam dan Kumar (2001), menggunakan rasio-rasio keuangan untuk mengkatagorikan perusahaan yang berhasil dan gagal dalam berinvestasi. Rasio-rasio yang digunakan adalah ROE, Debt to Total Asset, Long Term Debt to Total Asset, Current Ratio, Acid Test Ratio, Roa, NPM, Ebit to Total Asset.

### Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah:

Rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006-2009. Untuk sampel, dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang mengalami *financial distress* dengan indikasi sebagai berikut:

- a. Selama 2 (dua) tahun mengalami laba bersih operasi (*net operating income*) negatif.
- b. Selama 2 (dua) tahun tidak melakukan pembayaran dividen.

Sebaliknya perusahaan yang tidak mengalami *financial distress/undistress* adalah perusahaan yang selama 2 (dua) tahun mengalami laba bersih operasi positif dan selama 2 (dua) tahun memberikan pembayaran dividen

Data dari laporan keuangan tahun 2008 dan 2009 digunakan sebagai penentu suatu perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak. Sedangkan data dari laporan keuangan tahun 2006 dan 2007 digunakan sebagai data yang akan diolah dalam bentuk rasio-rasio keuangan.

### Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan: neraca dan rugi laba, serta data pembagian dividen. Data-data tersebut terutama akan dicari dari buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

### Identifikasi Variabel

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel dummy, yaitu variabel katagori: 1 untuk perusahaan yang mengalami *financial distress* dan 0 untuk perusahaan yang sehat.

#### b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

##### a) Rasio Likuiditas

- 1) Current Asset/Current Liabilities..... CA/CL
- 2) Cash/ Current Liabilities .....Cash/CL
- 3) (Current Asset- Current Liabilities)/Total Asset ..... (CA-CL)/TA

##### b) Rasio Financial Leverage

- 1) Total Debt/Total Equity ..... TD/TE
- 2) Total Debt/Total Asset ..... TD/TA

##### c) Rasio Efisiensi Operasi

- 1) Net Sales/Total Asset ..... NS/TA
- 2) Net Sales/( Current Asset- Current Liabilities).....NS/(CA/CL)

##### d) Rasio Profitabilitas

- 1) EBIT/Total Asset..... EBIT/TA
- 2) EAT/ Total Asset.....EAT/TA
- 3) EAT/ Total Equity.....EAT/TE

##### e) Rasio Profit Margin

- 1) (Net Sales-CGS)/Net Sales.....(NS-CGS)/NS
- 2) EAT/Net Sales.....EAT/NS

### Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap penentuan *financial distress* suatu perusahaan, dalam penelitian ini digunakan regresi logit, dengan model yang diajukan sebagai berikut:

$$P_i = 1/[1 + \exp - (b_0 + b_1X_{i1} + b_2X_{i2} + ..... + b_nX_{in})]$$

$P_i$  = probabilitas perusahaan mengalami *financial distress*

$X_{in}$  = variabel-variabel rasio keuangan

Lebih rinci model regresi logit yang diajukan sebagai berikut:

- a. *Financial Distress* = f (CA/CL + TD/TE + NS/TA + EBIT/TA + (NS-CGS)/NS)
- b. *Financial Distress* = f (CA/CL + TD/TA + NS/(CA-CL) + EAT/TA + EAT/NS)
- c. *Financial Distress* = f (Cash/CL + TD/TE + NS/TA + EBIT/TA + (NS-CGS)/NS)
- d. *Financial Distress* = f (Cash/CL + TD/TA + NS/(CA-CL) + EAT/TA + EAT/NS)
- e. *Financial Distress* = f (CA/CL + TD/TE + NS/TA + EAT/TE + (NS-CGS)/NS)
- f. *Financial Distress* = f (CA/CL + TD/TA + NS/(CA-CL) + EAT/TE + EAT/NS)
- g. *Financial Distress* = f (Cash/CL + TD/TE + NS/TA + EAT/TE + (NS-CGS)/NS)
- h. *Financial Distress* = f (Cash/CL + TD/TA + NS/(CA-CL) + EAT/TA + EAT/NS)
- i. *Financial Distress* = f ((CA-CL)/TA + TD/TE + NS/TA + EBIT/TA + (NS-CGS)/NS)
- j. *Financial Distress* = f ((CA-CL)/TA + TD/TE + NS/(CA-CL) + EAT/TA + EAT/NS)
- k. *Financial Distress* = f ((CA-CL)/TA + TD/TE + NS/TA + EAT/TA + (NS-CGS)/NS)
- l. *Financial Distress* = f ((CA-CL)/TA + TD/TA + NS/(CA-CL) + EAT/TA + EAT/NS)

Analisis data dilakukan dengan menilai:

- a. Keseluruhan model (*overall model fit*), dengan melihat nilai Hosmer Lemeshow's *Goodness of Fit test*. Jika nilai Hosmer Lemeshow's mempunyai probabilitas tingkat signifikansi > dari tingkat  $\alpha$  yang ditetapkan maka dapat dikatakan model yang diajukan fit.
- b. Nagel Karke, nilai Nagel Karke digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas dari variable dependen dapat dijelaskan oleh variable independen
- c. Menguji koefisien regresi, pengujian koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Variable independen dikatakan mempunyai pengaruh pada variable dependen jika probabilitas signifikansi koefisien regresi < dari tingkat  $\alpha$  yang digunakan.

### Hasil Uji Regresi Logit

Dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2008 dan 2009 yang memenuhi syarat sebagai sample penelitian ditemukan 17 perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan 12 perusahaan yang tidak mengalami kondisi *financial distress*. Selanjutnya data rasio keuangan perusahaan-perusahaan tersebut pada tahun 2006 dan 2007 direkapitulasi untuk selanjutnya dimasukkan dalam persamaan regresi untuk mengetahui apakah rasio-rasio tersebut mampu memprediksi kondisi *financial distress* yang terjadi pada tahun 2008 dan 2009 tersebut.



Terdapat 12 (dua belas) model regresi yang diajukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dipilih untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Dari kedua belas model regresi tersebut hanya 1 (satu) model regresi yang memenuhi *Goodness of Fit test* yaitu model ke lima:

$$\text{Financial Distress} = f(\text{CA/CL} + \text{TD/TE} + \text{NS/TA} + \text{EAT/TE} + (\text{NS-CGS})/\text{NS})$$

Uji *goodness of fit* model kelima tersebut dapat dilihat pada table 1 berikut ini:

**Tabel 1.**

**Hosmer & Lemeshow Test**

Chi Square	df	Sig.
11,025	8	0,200

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari tabel 1 diketahui nilai Chi Square sebesar 11,025 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,2 ( $0,2 > 0,05$ ) sehingga model ke- 5 (kelima) adalah model yang fit.

Sedangkan untuk melihat ketepatan prediksi model tersebut dalam memprediksi kondisi *financial distress* dapat dilihat dalam tabel 2 berikut:

**Tabel 2.**

**Daya Klasifikasi**

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Perusahaan		
			Distress	Undistress	
Step 1	Perusahaan	Distress	16	8	66,7
		Undistress	3	31	91,2
Overall Percentage					81,0

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari table 2 dapat diketahui persentasi ketepatan prediksi secara keseluruhan dari model kelima sebesar 81%. Sedangkan untuk nilai Nagelkerke R Square dari model regresi kelima dapat dilihat pada table 3 berikut:

**Tabel 3.**

**Nagelkerke R Square**

-2 log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
49,810	0,392	0,528

Sumber: Data sekunder yang diolah

Nilai Nagelkerke R Square model regresi kelima sebesar 0,528 yang berarti variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent sebesar 52,8%. Untuk nilai koefisien regresi dapat dilihat pada table 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Regresi Logit dengan variabel dependen *financial distress***  
**serta variabel independent CA/CL, TD/TE, NS/TA,**  
**EAT/TE, (NS-CGS)/NS**

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
CA/CL	0,939	0,057*
TD/TE	-0,010	0,847
NS/TA	1,242	0,058*
EAT/TE	1,929	0,235
(NS-CGS)/NS	1,187	0,433
Konstanta	-3,084	0,004

*Signifikan pada  $\alpha$  10%*

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel CA/CL memiliki koefisien regresi sebesar 0,939 dengan probabilitas signifikansi 0,057 yang lebih kecil dari  $\alpha$  yang ditetapkan berarti variabel ini mempunyai pengaruh (positip) terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Variabel TD/TE mempunyai koefisien regresi sebesar -0,010 dengan probabilitas signifikansi 0,847 yang lebih besar dari  $\alpha$  yang ditetapkan (baik 5% maupun 10%) berarti variabel tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Untuk variabel NS/TA memiliki koefisien regresi sebesar 1,242 dengan probabilitas signifikansi 0,058 yang lebih kecil dari  $\alpha$  yang ditetapkan berarti variabel ini mempunyai pengaruh (positip) terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Untuk variabel EAT/TE memiliki koefisien regresi sebesar 1,929 dengan probabilitas signifikansi 0,235 yang lebih besar dari  $\alpha$  yang ditetapkan berarti variabel ini tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Untuk variabel (NS-CGS)/NS memiliki koefisien regresi sebesar 1,187 dengan probabilitas signifikansi 0,433 yang lebih besar dari  $\alpha$  yang ditetapkan berarti variabel ini tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.

### Pembahasan

Dari dua belas model regresi logit yang diajukan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan persahaan, hanya satu model regresi yang memenuhi *goodness of fit model* yaitu model regresi kelima. Dalam model regresi kelima ini variabel-variabel independen yang dimasukkan adalah CA/CL, TD/TE, NS/TA, EAT/TE, dan (NS-CGS)/NS. Model ini mempunyai ketepatan prediksi secara keseluruhan yang cukup baik yaitu sebesar sebesar 81%. Sedangkan kemampuan variabel independen menjelaskan variabilitas variabel dependen adalah sebesar 52,8%. Secara parsial dapat diketahui bahwa rasio CA/CL dan rasio NS/TA berpengaruh signifikan terhadap kondisi

*financial distress* perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan memang dapat digunakan sebagai prediksi *financial distress*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya (Almilia Luciana Spica dan Kristijadi Emanuel: 2003, Platt H dan M. B. Platt : 2002, Luciana Spica Almilia: 2006 Tirza Vina Setiawan: 2007, dan S. Ganesalingam dan Kuldeep Kumar: 20001) yang menyebutkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kondisi *financial distress* atau kebangkrutan suatu perusahaan.

### Simpulan

Penelitian ini menguji kembali penggunaan rasio keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan bisa digunakan sebagai alat prediksi, dan rasio CA/CL (rasio likuiditas), rasio NS/TA (rasio efisiensi operasi) adalah variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Oleh karena itu pihak perusahaan sebaiknya memperhatikan kedua rasio itu dalam operasional perusahaan, karena kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi perusahaan masuk dalam kondisi kesulitan keuangan.

### Saran

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih luas tidak hanya pada perusahaan manufaktur. Periode pengamatan juga dapat diperluas tidak dalam kurun 2 (dua) tahun tapi lebih. Rasio-rasio keuangan yang digunakan juga dapat ditambah proksinya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Almilia Luciana Spica dan Kristijadi Emanuel, 2003, Analisa Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 7, No. 2, pp.1-27.
- Altman, Edward I, 1968, Financial Ratio, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy, *Journal of Finance*, 23: 589-609.
- Foster, George, 1986, *Financial Statement Analysis*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, Nw Jersey.
- Jauch, Lawrence R and Glueck, William F, (1995), *Manajemen Strategi dan kebijaksanaan Perusahaan*, Edisi 3, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Luciana Spica Almilia, 2006, Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XII, No. 1.
- Muslich, Mohammad, (2003), *Manajemen Keuangan Modern*, Bumi Aksara, Jakarta.

- Platt H dan M. B. Platt , 2002, Predicting Financial Distress, *Journal of Financial Service Proffesional*, 56: 12-15.
- Riyanto, Bambang, (1995), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- S. Ganesalingam dan Kuldeep Kumar, 2001, Detection of Financial Distress via Multivariate Statistical Analysis, *Managerial Finance*, Vol. 27, No. 4.
- Tirza Vina Setiawan, 2007, Prediksi Kesulitan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEJ Menggunakan Binary Logistic, Thesis, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Weston, J. F. dan TE. Copeland, 1989, *Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta